

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *job crafting* terhadap *intention to stay* dengan *work engagement* dan *meaningfulness in work* sebagai variabel mediasi pada karyawan Generasi Y dan Generasi Z di perusahaan start-up di Jakarta. Perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan lingkungan kerja telah meningkatkan mobilitas tenaga kerja muda, sehingga organisasi perlu menerapkan strategi efektif untuk mempertahankan karyawan berbakat.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, data dikumpulkan dari 130 responden yang bekerja di perusahaan start-up di Jakarta. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) melalui perangkat lunak AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *job crafting* berpengaruh signifikan terhadap *intention to stay*. Selain itu, *work engagement* dan *meaningfulness in work* berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa karyawan yang secara aktif menyesuaikan peran pekerjaannya dan menemukan makna dalam pekerjaan mereka cenderung memiliki niat lebih tinggi untuk tetap bertahan di organisasi.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan start-up untuk menerapkan strategi *job crafting* guna meningkatkan keterlibatan karyawan serta menciptakan pengalaman kerja yang bermakna. Dengan memahami preferensi dan harapan karyawan Generasi Y dan Generasi Z, organisasi dapat meningkatkan retensi tenaga kerja dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Kata Kunci: *Job Crafting, Intention to Stay, Work Engagement, Meaningfulness in Work*, Generasi Y, Generasi Z, Start-Up